

PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-USWAH DI BANYUWANGI

Neni Rosida^{1a}, Heriberthus Wicaksono^{2b}, Ratna Wulandari^{3c}

¹²³Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Banyuwangi

rosidaneni5@gmail.com

(*) Corresponding Author
083199117969

ARTICLE HISTORY

Received : 05-07-2023

Revised : 18-08-2023

Accepted : 28-09-2023

KEYWORDS

Keywords: *Communication skills, Sociodrama techniques, Group guidance*

ABSTRACT

This research was carried out at the Al-Uswah Banyuwangi Integrated Islamic Elementary School. To find out whether sociodrama techniques are effective in improving students' communication skills. The population of this research is all class V students, totaling 125 students. The sample from this research consisted of 10 students after being tested on a questionnaire who were included in the low communication skills category. This research uses a quantitative experimental approach (preexperimental), with a one group pretest-posttest design research design. Data collection methods in this research are observation, questionnaires and documentation. Data processing uses SPSS version 25 with Paired Test analysis. Based on the paired samples test table for the t count, it shows the number 6.021, with $df = n-1 = 9$ at the 5% significance level, we get $t_{table} = 1.833$. Which means $6.021 > 1.833$. This shows that providing sociodrama techniques has an effect on improving the communication skills of class V students at SDIT Al-Uswah Banyuwangi.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.



INTRODUCTIONS

Perkembangan bahasa anak adalah proses dimana mereka memperoleh kemampuan bahasa yang diperlukan untuk berkomunikasi satu sama lain seperti orang dewasa, mengekspresikan pikiran mereka, dan memahami orang lain untuk mempelajari kosa kata baru. Manusia dipengaruhi oleh evolusi bahasa itu sendiri ketika mereka mampu

mempelajari kosa kata, sudut pandang, dan nada baru melalui percakapan. Kurniati (2017), menyatakan bahwa salah satu aspek tahapan perkembangan anak yang harus diperhatikan oleh orang tua dan pendidik adalah perkembangan bahasa atau komunikasi anak. Fenomena yang ditemukan peneliti ketika observasi yang dilakukan di SD Islam Terpadu Al-Uswah Banyuwangi, Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang ada di sekolah ini, salah satunya terjadi pada kelas V. Permasalahan tersebut antara lain kurangnya rasa percaya diri siswa ketika guru meminta mereka untuk mengutarakan pendapatnya di depan teman dan guru, ketidakmampuan mereka dalam mengutarakan pendapatnya sendiri dengan jelas. Dalam bahasa yang mereka ketahui, dan kurangnya semangat mereka untuk berpartisipasi dalam pembelajaran aktif. Siswa juga kurang terlibat dan bersosialisasi dengan teman sekelas di kelas, serta komunikasi vokal dan pertukaran tanya jawab.

Selain itu, peneliti berbicara dengan wali kelas kelas V dan menanyakan tentang keadaan umum dan ciri-ciri anak-anak tersebut. Wali kelas menyatakan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang mahir dalam berkomunikasi dan kegiatan pembelajarannya tidak terlalu komunikatif. Faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi yaitu faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya keinginan untuk belajar berbicara, sedangkan faktor eksternal adalah yang berasal dari luar. siswa, seperti paradigma pembelajaran yang dipilih guru (Hasbi *et al.*, 2023).

Pemanfaatan layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu alternatifnya. Dinamika kelompok yang memungkinkan setiap anggota berpartisipasi aktif dan mempunyai berbagai pengalaman dalam upaya mengembangkan wawasan, sikap, dan/atau keterampilan yang diperlukan dalam upaya mencegah timbulnya permasalahan (Wahyuningsih *et al.*, 2020).

Peneliti bermaksud menggunakan pendekatan sosiodrama dalam penelitian ini. Siswa akan menikmati belajar dalam kelompok kecil dengan memerankan tokoh yang ditawarkan dalam bentuk naskah cerita ketika keterampilan sosiodrama dibekali. Ketika mereka berkomunikasi, mereka lebih mampu memahami makna kata-kata dan ekspresi tubuh. juga dapat mengajari anak cara berkomunikasi secara efektif. Kurniawan *et al.* (2018), menyatakan bahwa sosiodrama adalah strategi pengajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang mensimulasikan peran tertentu yang terdapat dalam kehidupan sosial komunitas. Sosiodrama digunakan oleh peneliti untuk membantu guru dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa yang buruk dengan lebih baik. Kemampuan naskah cerita yang dihasilkan peneliti untuk mengajar siswa sekolah dasar bagaimana memerankan peran sosial merupakan pembedaan lain untuk penggunaan pendekatan sosiodrama. dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam mengasah kemampuan komunikasinya.

Metode sosiodrama yang diterapkan peneliti mempunyai manfaat dalam membantu siswa dalam memahami konsep-konsep sosial. Selain itu, sosiodrama dapat membantu pengembangan empati, komunikasi, dan kemampuan memecahkan masalah anak-anak yang semuanya penting untuk kemungkinan pertumbuhan mereka di masa depan. Selain itu, hal ini mungkin memberikan siswa lebih percaya diri ketika mereka berdiri di depan kelas dan menyuarakan pemikiran mereka dalam caranya masing-masing.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dalam meningkatkan keterampilan komunikasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Uswah di Banyuwangi. Temuan penelitian ini dapat diterapkan oleh guru dan sekolah sebagai referensi untuk membantu siswa yang kesulitan dengan keterampilan komunikasi.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni suatu pendekatan berupa data yang diperoleh berbentuk angka atau bilangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental. Menurut Festiana (2018), merupakan program yang dirancang untuk menguji hipotesis yang diturunkan secara teoritis. Eksperimental menawarkan data empiris yang mendukung atau bertentangan dengan hipotesis. Digunakan pendekatan pra-eksperimen karena dalam penelitian ini, mengalami berbagai hambatan dalam proses penelitian, seperti kesulitan menentukan subyek yang mempunyai permasalahan sama yakni Keterampilan komunikasi, dan sulitnya menentukan kelompok pembanding dalam proses penelitian, sehingga penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen dengan penggunaan desain perlakuan ulang (*one group pretest and posttest design*).

RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Uswah di Banyuwangi, adapun awal pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan memberikan *pre-test* berupa instrumen kuesioner keterampilan komunikasi. Kemudian tahap kedua dilanjutkan dengan memberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap siswa yang dijadikan sampel penelitian sebanyak delapan kali melakukan *treatment*. Adapun rincian secara umum *treatment* bimbingan kelompok yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama kepada seluruh sampel penelitian berdasarkan hasil skor *pre-test* siswa yang memperoleh skor rendah dan sedang.

Tujuan dilakukan layanan bimbingan kelompok kepada siswa yang menjadi sampel penelitian adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa, melatih siswa untuk mengungkapkan pendapat didalam kelompok, dapat melatih siswa untuk secara terbuka dalam mengutarakan masalahnya serta siswa dapat lebih akrab lagi dalam berteman. Secara khusus rangkaian pemberian *treatment* yang peneliti lakukan adalah

Pre-test diberikan kepada seluruh siswa kelas V berjumlah 10 siswa yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2024 berupa instrumen kuesioner keterampilan komunikasi. Tingkat keterampilan komunikasi siswa dalam penelitian ini dikelompokkan dalam empat kategori, yaitu; Kategori sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah berdasarkan skor yang diperoleh oleh masing-masing siswa pada saat *pre-test* (sebelum pemberian perlakuan atau *treatment*). Hasil yang didapat adalah adanya peningkatan skor rendah dan sedang ke tinggi dari *pre-test* ke *post-test*. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dapat meningkatkan keterampilan komunikasi pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Uswah di Banyuwangi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan *Paired Samples T-Test* dimaksudkan untuk mengetahui efektifitas atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test*. Untuk mempermudah dalam perhitungan, dibantu dengan Program IBM SPSS (*Statistical Package for Social Sentense*) versi 25.0. Berdasarkan hasil uji *Paired Samples Test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,021 berarti telah terjadi peningkatan keterampilan komunikasi siswa. Dengan $df = n-1$ diperoleh $df = 9$ pada taraf signifikansi 5% maka didapatkan t_{tabel} 1,833, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a yang berbunyi “Bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama berpengaruh dalam peningkatan keterampilan komunikasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Uswah di Banyuwangi” **diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 yang berbunyi “Bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama tidak berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan komunikasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Uswah di Banyuwangi” **ditolak**.

Menurut Nuryadi (2017), jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_a ditolak yang berarti $0,000 < 0,05$. Berdasarkan *output* hasil uji t diatas, diperoleh nilai $sig = 0,000$ yang berarti kurang dari $= 0,05$. Dengan demikian H_0 yang berbunyi “Bimbingan Kelompok dengan teknik sosiodrama tidak berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan komunikasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Uswah di Banyuwangi” **Ditolak**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a berbunyi “Bimbingan Kelompok dengan teknik sosiodrama berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan komunikasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Uswah di Banyuwangi.” **Diterima**.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada analisis *Paired Samples Test* diperoleh nilai rerata *pretest* = 68.1000 dan pada *posttest* = 88.2000 ini berarti terjadi peningkatan terhadap keterampilan komunikasi pada siswa yang awalnya rendah dan sedang menjadi tinggi setelah mendapatkan *treatment* berupa bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Uswah di Banyuwangi.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Uswah di Banyuwangi pada siswa yang mempunyai keterampilan komunikasi rendah yang menjadi subjek pada penelitian ini mulai dari tahap studi pendahuluan, observasi sampai pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama, maka dapat disimpulkan yang menjadi jawaban dari rumusan masalah serta membuktikan hipotesis awal sebelum dilakukan penelitian. Kesimpulan yang dapat disampaikan yaitu: “Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Islam

Terpadu AI-Uswah di Banyuwangi” dengan hasil perhitungan data t tabel = 1,833. Yang berarti $6,021 > 1,833$. Jika t hitung > t tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

REFERENCES

- Adam. (2019). Penerapan Sosiodrama Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengelola Konflik Remaja. *Musawa*, 11.
- Ajjah, Jijah Hilyatul, & Selvi, E. (2021). Pengaruh kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja perangkat desa. *13(2)*, 232–236.
- Artyarini. (2019). Quanta Metode Sosiodrama Dalam Bimbingan Kelompok. *3(1)*. <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>
- Budiwanto. (2017). Metode Statistika Untuk Mengelola Data Keolahragaan.
- Cahyono. (2015). Tabel-Tabel Statistik.
- Festiana, I. (2018). Perkembangan Eksperimen Fisika Ditinjau dari Filsafat Sains. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 2(1), 14–20. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v2i1.147>
- Hasbi, M., Suri, M., & Kurniawati, S. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kamampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP. *Journal of Education Science (JES)*, 9(1).
- Kurniati Erisa. (2017). Perkembangan Bahasa Pada Anak Dalam Psikologi Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran.
- Kurniawan, 2018 Drajat Edy, Pranowo, T. A., & Universitas PGRI Yogyakarta. (2018). Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Sebagai Upaya Mengatasi Perilaku Bullying di Sekolah. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 02.
- Nuryadi, dkk. 2017. Dasar-Dasar Statistik Penelitian.
- Wahyuningsih, 2020 dewi Diana, Kusumawati, E., & Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. (2020). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Untuk Mengurangi Frekuensi Bermain Gadget Pada Siswa Sekolah Dasar. *Taman Cendekia*, 04.